

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Universitas Katolik Widya Mandira pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Telp. (0308) 8090270 Fax. 831194, Kupang-Timor NTT.

4.1.1. Sejarah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Program Studi Ilmu Komunikasi adalah program studi termuda pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi Ilmu Komunikasi didirikan dengan pertimbangan bahwa hingga tahun 2000, di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum ada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjalankan program studi Ilmu Komunikasi. Sedangkan perkembangan dan tuntutan zaman mengharuskan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi. Dengan latar belakang situasi inilah Jurusan Ilmu Komunikasi didirikan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki dua konsentrasi yakni Jurnalistik dan *Public Relations*. Jumlah mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi yaitu mahasiswa aktif berjumlah 396 mahasiswa, mahasiswa non aktif berjumlah 52 mahasiswa, dan mahasiswa cuti berjumlah 5 mahasiswa, jadi total keseluruhan mahasiswa prodi Ilmu

Komunikasi yaitu 453 mahasiswa. Jumlah dosen tetap prodi Ilmu Komunikasi yaitu 10 dosen.

Program Studi Ilmu Komunikasi telah melakukan upaya untuk lebih baik sejak didirikan agar menjadi program yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Hal tersebut dilakukan dengan cara membenahi dan meningkatkan sumber daya manusia, pembedaan administrasi, menambah dan memperbaharui infrastruktur, serta bekerja sama dengan institusi lainnya dalam rangka memperlancar dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di program studi Ilmu Komunikasi pada angkatan 2020 dengan jumlah 65 mahasiswa aktif, tetapi penulis memilih lima orang sebagai informan dalam penelitian yang penulis lakukan.

4.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Visi, misi, dan tujuan organisasi adalah komponen penting dari manajemennya. Mereka membantu dalam membimbing operasi organisasi, menjamin tujuan yang tepat, dan memberikan jalur yang jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setiap aktivitas yang terjadi di dalam program studi ilmu komunikasi UNWIRA dimaksudkan untuk didukung dan dibimbing oleh visi, misi, dan tujuan program.

1. Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi menjadi komunitas pendidikan ilmiah yang unggul dan kreatif dalam bidang berkomunikasi berdasarkan nilai-nilai kristiani, berwawasan global serta berakar pada budaya lokal.

2. Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

- a. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang komunikasi berdasarkan standar yang berlaku.
- b. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama di bidang komunikasi secara lokal.
- c. Menggali kearifan lokal dalam bidang komunikasi dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.
- d. Menjalankan tata kelola Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengutamakan pelayanan.
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana Program Studi Ilmu Komunikasi yang menunjang pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

- a. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu berpikir kritis, kreatif, konstruktif, berorientasi ke masa depan serta berkepribadian luhur.
- b. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menguasai teknologi terutama dalam kegiatan administrasi.
- c. Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan memecahkan permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi, industri dan sosial.

(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA

Kupang 2024)

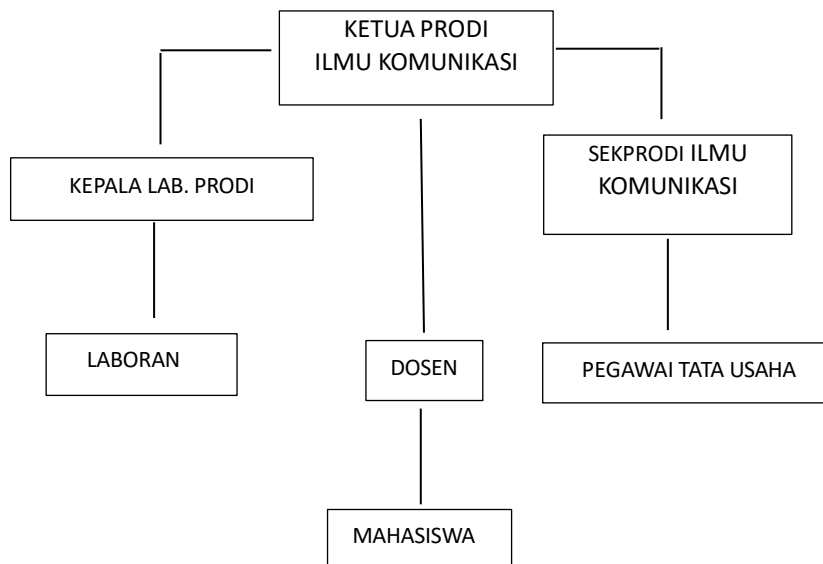
4.1.3. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas

Katolik Widya Mandira Kupang

Struktur organisasi organisasi adalah hierarki yang didefinisikan dalam organisasi dengan maksud mendefinisikan prosedur operasionalnya dan membantunya mencapai tujuan jangka panjangnya.

Berikut adalah struktur dari program studi Ilmu Komunikasi.

Bagan 4.1. Struktur Program Studi Ilmu Komunikasi



(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang 2024)

4.2. Gambaran Umum Penggunaan Telegram Oleh Mahasiswa Angkatan 2020

Program Studi Ilmu Komunikasi UNWIRA

Bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 UNWIRA yang sudah terbiasa menggunakan Telegram, platform ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas mereka. Telegram digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari komunikasi sehari-hari, mencari hiburan, hingga aktivitas berbisnis.

Mahasiswa sering membentuk grup dengan jumlah anggota yang banyak di Telegram untuk berdiskusi dan berbagi informasi. Selain itu, Telegram juga menjadi sarana untuk mengirim file dengan ukuran besar, seperti dokumen atau materi kuliah, serta untuk menikmati hiburan seperti menonton film, bermain game, atau mendengarkan musik. Dengan fitur-fitur yang fleksibel dan mudah digunakan, Telegram menjadi salah satu aplikasi yang sangat berguna bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 UNWIRA dalam menjalani keseharian mereka.

Dalam konteks pendidikan, pekerjaan, hiburan, dan keseharian, Telegram telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 UNWIRA. Mereka menggunakan platform ini untuk mengakses informasi terkini, berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dalam hal akademis, dan menjalankan kegiatan bisnis. Selain itu, Telegram juga menyediakan berbagai ruang atau grup yang memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan komunitas yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Dengan demikian, Telegram bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan ekosistem yang mendukung berbagai aspek kehidupan mahasiswa ilmu komunikasi, memperluas cakupan dan fleksibilitas penggunaan media sosial dalam konteks yang beragam.

4.3. Telaah Informan

Tabel 4.1. Data Informan

No.	Nama	Semester	Mulai Menggunakan Telegram
1.	Maria Rosalia Saunoah	VIII	2020
2.	Teti Trifina Balukh	VIII	2021
3.	Serafim Eforia Tulung	VIII	2021
4.	Fransiskus Xaverius Lako	VIII	2021
5.	Wira Hafizal Kota Lolon	VIII	2018

(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

Keterangan Informan:

1. Maria Rosalia Saunoah merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020, ia memiliki empat media sosial, salah satunya adalah Telegram. Media sosial Telegram sendiri telah digunakan sejak 4 tahun lalu, pertama kali ia menggunakan Telegram karena pada awal tahun 2020 semua kegiatan dilakukan secara daring karena virus Covid masih sangat mudah menyebar, ia memutuskan mulai menggunakan media sosial Telegram sebagai media hiburan untuk meminimalisir kebosanan, ia disarankan oleh temannya untuk mencoba mengunduh aplikasi Telegram. biasanya ia menggunakan Telegram untuk berkomunikasi dan menikmati hiburan khususnya menonton film dan series.
2. Teti Trifina Balukh merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020, ia telah menggunakan media sosial Telegram selama 3

tahun. Alasan awal menggunakan media sosial Telegram untuk berkomunikasi dan menonton film sampai saat ini. Ia mengenal media sosial Telegram dari temannya yang merekomendasikan sebagai alat alternatif untuk berbagi file yang memiliki ukuran besar karena Telegram dapat berbagi file dengan ukuran tak terbatas.

3. Serafim Eforia Tulung merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Ia pertama kali mengenal media sosial Telegram dari aplikasi Tiktok, ia melihat pada kolom komentar di Tiktok bahwa orang-orang menyarankan untuk menonton series seperti drama korea melalui telegram. Ia telah menggunakan media sosial Telegram selama 3 tahun, mulai dari awal tahun 2021. Biasanya ia menggunakan media sosial Telegram untuk mencari lagu-lagu yang diinginkan dan menonton film.
4. Fransiskus Xaverius Lako merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Ia memiliki lima media sosial, salah satunya adalah media sosial Telegram. Awal ia mengenal media sosial Telegram dari temannya, ia melihat bahwa banyak temannya yang menggunakan media sosial Telegram untuk menonton bola dan film. Ia telah menggunakan media sosial Telegram selama 3 tahun, mulai dari tahun 2021. Alasan awal ia menggunakan media sosial Telegram karena pada media sosial Telegram aksesnya lebih mudah, cepat dan gratis, ia menggunakan media sosial Telegram awalnya untuk menonton bola saja karena pada Telegram terdapat link yang bisa diakses untuk menonton bola tanpa perlu mengunduh aplikasi lain.

5. Wira Hafizal Kota Lolon merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Ia telah menggunakan media sosial Telegram selama kurang lebih 6 tahun, dimulai dari tahun 2018 namun ia aktif menggunakan Telegram pada pertengahan tahun 2020. Pertama kali ia menggunakan media sosial Telegram hanya sebatas untuk berkomunikasi dengan teman-temannya saja, namun sekarang ia lebih sering menggunakan Telegram untuk bermain game-game seru yang terdapat pada Telegram. Ia sering bermain game pada Telegram bersama teman-temannya dalam satu grup maupun bermain sendiri untuk mengisi waktu luang. Ia menyukai bermain di media sosial Telegram karena banyak pilihan game yang dapat dimainkan tanpa perlu mengunduh aplikasi lain dan tanpa perlu membayar.

4.4. Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai dari Senin, 29 April 2024 sampai Jumat, 3 Mei 2024. Selama penelitian penulis melakukan wawancara dan observasi terhadap kelima informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap lima orang informan terdapat beberapa jawaban dari informan mengenai motif pengguna media sosial Telegram. Motif-motif tersebut terdapat pada indikator yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut penulis akan memaparkan hasil penelitian berupa hasil wawancara dan observasi:

4.4.1. Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada kelima informan berdasarkan indikator-indikator penelitian. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan,

pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis susun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pertanyaannya sebagai berikut:

- a. Mengapa anda lebih memilih menggunakan media sosial Telegram sebagai media hiburan dibandingkan dengan media sosial lainnya?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang Telegram menyediakan ruang atau grup untuk pengguna dan memungkinkan mereka untuk saling berinteraksi dalam mencari hiburan berdasarkan minat mereka?
- c. Apa keuntungan yang anda dapatkan dari media sosial Telegram?

A. Kemudahan Mengakses Hiburan

Pada bagian ini penulis menanyakan tentang kemudahan dalam mengakses hiburan pada telegram. Penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan kemudahan mengakses Telegram, pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pendapat informan mengenai kemudahan akses media sosial Telegram yang tidak dimiliki media sosial lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoah, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.55, ia mengatakan:

“Saya memilih menggunakan Telegram karena aplikasi ini memberikan kemudahan bagi saya untuk menonton film atau drama tanpa perlu repot atau mengeluarkan biaya tambahan. Dengan Telegram, saya bisa langsung mendownload drama yang saya inginkan tanpa harus membayar langganan atau biaya lainnya. Hal ini sangat menghemat waktu dan uang saya. Selain itu, fitur pengunduhan di Telegram juga cukup cepat dan stabil, sehingga saya bisa menikmati drama favorit saya kapanpun dan dimanapun tanpa harus khawatir dengan koneksi internet yang lambat. Yang membuat saya suka pakai Telegram dibanding aplikasi lain untuk menonton karena di Telegram update filnya itu lebih cepat dibandingkan dengan YouTube dan resolusi film di Telegram lebih bagus.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Teti Trifina Balukh, pada Selasa, 30 April 2024, pukul 15.58, ia mengatakan:

“Saya memilih menggunakan Telegram karena menurut saya aplikasi ini cukup aman. Keamanan itu yang penting untuk saya ketika menggunakan aplikasi pesan, dan Telegram menawarkan berbagai fitur keamanan yang memenuhi standar saya. Dari enkripsi end-to-end hingga kemampuan untuk mengatur pesan yang terkirim, Telegram memberi saya rasa aman saat berkomunikasi dengan orang lain.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Serafim Eforia Tulung, pada Senin, 29 April 2024, pukul 09.30, ia mengatakan:

“Saya memilih menggunakan Telegram karena aplikasi ini memberikan akses yang mudah dan praktis bagi saya untuk menonton film serta memenuhi kebutuhan hiburan lainnya. Selain menonton film, Telegram juga memudahkan saya untuk mengakses kebutuhan hiburan lainnya, seperti mencari lagu-lagu favorit. Dengan menggunakan bot atau saluran musik di Telegram, saya dapat dengan mudah menemukan dan mendownload lagu-lagu yang saya inginkan tanpa harus membuka aplikasi lain. Hal ini membuat pengalaman hiburan saya menjadi lebih efisien.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fransiskus Xaverius Lako, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.10, ia mengatakan:

“Saya memilih menggunakan Telegram karena menawarkan akses yang lebih mudah dan fitur-fitur yang sangat kekinian. Salah satu alasan utama saya memilih Telegram adalah kemudahan aksesnya. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh Telegram juga sangat menarik bagi saya. Selain sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain secara instan melalui obrolan, Telegram juga menyediakan berbagai fitur lain yang kekinian. Salah satu contohnya adalah kemampuan untuk mengakses link nonton bola langsung melalui aplikasi ini. Fitur ini sangat berguna bagi pecinta sepak bola seperti saya yang ingin tetap terhubung dengan pertandingan favorit tanpa harus beralih ke platform lain.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wira Hafizal Kota Lolon, pada Senin, 29 April 2024, pukul 10.30, ia mengatakan:

“Saya pakai Telegram itu salah satunya adalah karena ada berbagai permainan yang tersedia di platform ini. Saya menemukan bahwa beberapa game di Telegram cocok untuk mengisi waktu luang saya dengan kesenangan. Saya tidak hanya menggunakan Telegram sebagai aplikasi pengirim pesan saja, tetapi juga sebagai tempat untuk bermain permainan seru dengan teman-teman. Fitur game bot yang tersedia di Telegram memungkinkan kami untuk bermain bersama dalam grup obrolan Telegram kami.”

B. Menyediakan Ruang atau Grup

Pada bagian ini penulis menanyakan tentang media sosial Telegram menyediakan ruang/grup pada telegram. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pendapat informan mengenai adanya fitur ruang/grup pada media sosial Telegram. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoah, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.55, ia mengatakan:

“Menurut saya, fitur ini sangat menguntungkan karena memungkinkan pengguna untuk menemukan konten hiburan yang sesuai dengan minat mereka dengan lebih mudah, berkat adanya grup-grup khusus yang fokus pada topik atau genre tertentu. Dengan grup-grup ini membuat proses mencari hiburan menjadi lebih mudah dan efisien. Contohnya saat saya ingin menonton drama korea, saya dapat dengan cepat bergabung dengan grup Telegram yang membahas drama korea terbaru, atau merekomendasikan drakor favorit.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Teti Trifina Balukh, pada Selasa, 30 April 2024, pukul 15.58, ia mengatakan:

“Saya berpendapat kalau fitur ini merupakan ide yang menarik dari Telegram karena tidak hanya menyediakan platform untuk berkomunikasi, tetapi juga membangun komunitas yang solid di sekitar minat tertentu. Hal ini memperkaya pengalaman saya secara keseluruhan dalam mengakses hiburan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Serafim Eforia Tulung, pada Senin, 29 April 2024, pukul 09.30, ia mengatakan:

“Saya rasa fitur ruang atau grup di Telegram ini sangat mempermudah saya untuk menemukan komunitas yang relevan dengan minat hiburan saya, seperti

film dan musik. Ini memberikan pengalaman yang lebih personal dan terhubung.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fransiskus Xaverius Lako, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.10, ia mengatakan:

“Pendapat saya tentang fitur ruang atau grup ini yaitu sebagai aspek yang membedakan Telegram dari platform pesan lainnya karena memberikan dimensi sosial yang lebih dalam dalam mencari hiburan. Ini memungkinkan saya untuk merasa lebih terhubung dengan orang lain yang memiliki minat yang serupa dengan saya. Seperti saat saya menggunakan fitur ini untuk menonton bola kaki, saya akan mencari grup yang isinya membahas tentang pertandingan bola kaki saja, dan di luar dari topik bola kaki tidak ada di dalam grup ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wira Hafizal Kota Lolon, pada Senin, 29 April 2024, pukul 10.30, ia mengatakan:

“Bagi saya selain memudahkan dalam mencari dan memainkan game, fitur grup juga menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan mendukung di antara para pemain. Fitur grup memungkinkan saya untuk terhubung dengan teman-teman atau bahkan komunitas yang memiliki minat yang sama dalam permainan tertentu.”

C. Praktis Menikmati Hiburan

Pada bagian ini penulis menanyakan tentang mengakses hiburan secara praktis pada telegram. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pendapat informan dan keuntungan apa saja yang didapatkan informan dalam menggunakan media sosial Telegram sebagai media hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Maria Rosalia Saunoah, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.55, ia mengatakan:

“Keuntungan utama yang saya dapatkan dalam menggunakan Telegram adalah kemudahan aksesnya terhadap konten hiburan. Dengan saluran dan grup yang disediakan, saya dapat dengan cepat menemukan dan mengakses film-film luar

negeri dan dalam negeri tanpa harus mencari di tempat lain atau download aplikasi lain, yang artinya saya suka menggunakan Telegram itu karena sangat praktis untuk mencari hiburan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Teti Trifina Balukh, pada Selasa, 30 April 2024, pukul 15.58, ia mengatakan:

“Telegram memungkinkan saya untuk mengirim dan menerima berkas dalam berbagai format, seperti foto, video, dokumen, atau audio, dengan cepat dan tanpa kompresi berlebihan, sehingga memudahkan saya dalam berbagi konten dengan orang lain secara praktis.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Serafim Eforia Tulung, pada Senin, 29 April 2024, pukul 09.30, ia mengatakan:

“Keuntungan yang saya rasakan dari menggunakan Telegram adalah kemudahan akses ke berbagai jenis hiburan. Dengan hanya beberapa ketukan di layar ponsel saya, saya dapat mengakses link nonton film dan mendengarkan music, semuanya hanya dalam satu aplikasi dan tidak berbayar.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Fransiskus Xaverius Lako, pada Senin, 29 April 2024, pukul 13.10, ia mengatakan:

“Keuntungan menurut saya yaitu pada saat saya bisa mengaksesnya lebih cepat dan gratis, walaupun aplikasi lain juga gratis tapi fitur yang disediakan seperti untuk menonton bola itu lebih bagus. Keuntungan lain yang saya dapatkan dari Telegram adalah kemampuannya untuk memberi saya akses ke hiburan secara real-time. Misalnya, saya dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia olahraga melalui saluran atau grup yang menyediakan update langsung tentang pertandingan atau acara olahraga lainnya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wira Hafizal Kota Lolon, pada Senin, 29 April 2024, pukul 10.30, ia mengatakan:

“Keuntungan yang saya dapatkan dari menggunakan Telegram untuk bermain game adalah praktisitasnya. Dengan fitur game bot yang disediakan di dalam aplikasi, saya bisa dengan mudah mencari dan memainkan game secara langsung tanpa harus mengunduh atau menginstal aplikasi lain di HP saya. Hal ini sangat

menghemat waktu dan ruang penyimpanan di HP saya, karena saya tidak perlu repot-repot mencari dan mengunduh berbagai aplikasi game tambahan lagi di google play store.”

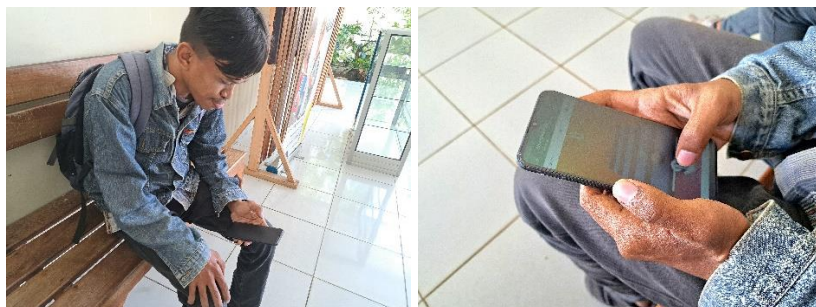
4.4.2. Hasil Observasi

Perkembangan teknologi telah memudahkan akses terhadap komunikasi dan hiburan, dengan media sosial seperti Telegram menjadi salah satu platform yang menyediakan berbagai jenis hiburan. Melalui Telegram, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai konten hiburan mulai dari saluran obrolan grup hingga saluran berita yang menyediakan informasi terkini. Fitur-fitur seperti saluran musik, podcast, channel film dan game juga memberikan variasi yang luas dalam hiburan yang bisa dinikmati penggunanya. Dengan kemudahan akses dan beragamnya konten yang tersedia, Telegram telah menjadi salah satu media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi bagi banyak orang.

Pada bagian ini penulis melakukan melakukan observasi atau pengamatan di Universitas Widya Mandir Kupang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Observasi ini berkaitan dengan motif penggunaan media sosial Telegram sebagai media hiburan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020. Penelitian ini dilakukan dari hari Selasa, 30 April 2024 sampai hari Jumat, 3 Mei 2024 terhadap kelima informan yaitu Maria Rosalia Saunoh, Teti Trifina Balukh, Serafim Eforia Tulung, Fransiskus Xaverius Lako, dan Wira Hafizal Kota Lolon. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati para informan ketika sedang berada di lokasi penelitian.

Pada tanggal 30 April 2024, penulis melakukan observasi terhadap Wira Hafizal Kota Lolon dan Serafim Eforia Tulung. Penulis melihat Wira Hafizal Kota Lolon bersama Serafim Eforia Tulung sedang berada di lobby FISIP UNWIRA dan bermain Handphone, setelah penulis memperhatikan lebih dekat dan turut bergabung dengan kedua informan, penulis melihat Wira Hafizal Kota Lolon sedang menggunakan media sosial Telegram untuk bermain game. Ada beberapa game yang dimainkan oleh Wira Hafizal Kota Lolon, dan ia tampak menikmati hiburan tersebut. Sedangkan Serafim Eforia Tulung sedang menggunakan media sosial Telegram untuk mendengarkan musik. Tidak hanya mendengarkan musik, Serafim Eforia Tulung juga terlihat sedang mengunduh beberapa musik yang ia sukai.

Gambar 4.1. foto informan sedang menggunakan Telegram



(Sumber: Dokumentasi Penulis 2024)

Pada tanggal 2 Mei 2024, penulis melakukan observasi pada Fransiskus Xaverius Lako dan Maria Rosalia Saunoah. Penulis melihat Fransiskus Xaverius Lako keluar dari ruang dosen Fisip UNWIRA setelah selesai bimbingan bersama dosen dan menuju ke tempat parkir, setelah itu penulis melihat lebih dekat dan bergabung bersama Fransiskus Xaverius Lako yang sedang menggunakan Handphone dan membuka Telegram untuk mencari live

streaming bola, setelah mencari pada fitur pencarian, ia terlihat sedang kebingungan saat memilih satu grup dari beberapa grup yang ditampilkan, namun pada akhirnya ia memilih grup yang paling banyak memiliki pengikut dan grup yang menyediakan informasi live streaming bola yang paling lengkap. Setelah mencari live streaming bola, Fransiskus Xavierius Lako juga terlihat menggunakan media sosial Telegram untuk berkomunikasi dengan temannya

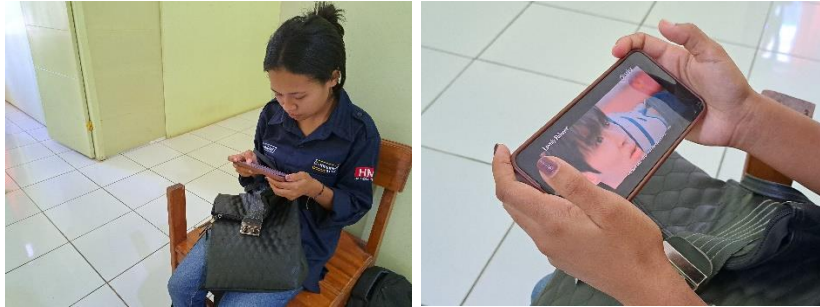
Gambar 4.2. foto informan sedang menggunakan Telegram



(Sumber: Dokumentasi Penulis 2024)

Setelah itu, penulis melakukan observasi pada Maria Rosalia Saunoah, penulis melihat Maria Rosalia Saunoah sedang berada di ruang dosen dan sedang menunggu giliran untuk melakukan bimbingan bersama dosen, setelah penulis memperhatikan lebih dekat, penulis melihat Maria Rosalia Saunoah sedang menonton drama korea menggunakan media sosial Telegram sambil menunggu giliran untuk bimbingan. Karena lama menunggu, Maria Rosalia Saunoah menonton hingga 2 episode pada drama korea yang sama pada satu channel, penulis juga melihat ia memilih resolusi atau kejelasan film yang paling bagus diantara beberapa resolusi yang ditawarkan pada channel tersebut.

Gambar 4.3. foto informan sedang menggunakan Telegram



(Sumber: Dokumentasi Penulis 2024)

Pada tanggal 3 Mei 2024, penulis melakukan observasi terhadap Teti Trifina Balukh, penulis melihat Teti Trifina Balukh keluar dari ruang kelas setelah selesai mengikuti mata kuliah, kemudian Teti Trifina Balukh menuju ke kantin Fisip UNWIRA, penulis kemudian bergabung bersama dan melihat Teti Trifina Balukh sedang menggunakan Telegram untuk bertukar pesan dengan temannya. Disela saat berkomunikasi dengan temannya, penulis melihat Teti Trifina Balukh juga menonton film yang telah ia unduh sebelumnya sehingga saat menonton tidak terjadi loading film atau kemacetan akibat jaringan yang kurang bagus.

Gambar 4.4. foto informan sedang menggunakan Telegram



(Sumber: Dokumentasi Penulis 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis memperhatikan bahwa para informan menunjukkan kepuasan yang signifikan terhadap penggunaan Telegram sebagai sarana hiburan dalam mengisi waktu luang mereka. Hal ini penulis dapatkan saat penulis melakukan observasi, penulis memperhatikan ekspresi para informan yang beberapa saat tersenyum dan dari hasil wawancara para informan menjelaskan bahwa mereka puas menggunakan media sosial Telegram sebagai media hiburan.